



---

## **ANALISIS HASIL BELAJAR JUMP SHOOT BOLA BASKET PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMAN 15 MAKASSAR**

**Muhammad Alfandhy poniman<sup>1</sup>, Nurliani<sup>2</sup>, Dr Irvan Sir,<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: [alfandy61@gmail.com](mailto:alfandy61@gmail.com)

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [nurliani@unm.ac.id](mailto:nurliani@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [irvansir@yahoo.com](mailto:irvansir@yahoo.com)

---

<b>Artikel info</b>	<b>Abstrak</b>
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised;03-04-2023</i> <i>Accepted;04-05-2023</i> <i>Published,25-05-2023</i>	Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar <i>jump shoot</i> bola basket pada pembelajaran pjok di SMAN 15 Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 september 2022. Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMAN 15 Kota Makassar tepatnya di Jl. Ir. Sutami No.7, Bulurokeng, Kec. Biringkanaya Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 15 Makassar yang terdiri dari 180 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 15 Makassar yang terdiri dari 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan bantuan komputer program SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis hasil belajar <i>jump shoot</i> bola basket pada pembelajaran pjok di SMAN 15 Makassar. Hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu hasil belajar <i>jump shoot</i> bola basket di SMAN 15 Makassar tergolong baik sekali. yaitu berada pada kategori “Baik sekali” dengan kategori “Baik sekali” persentase sebesar 75,7% ( 25 siswa ), kategori “Baik” dengan persentase sebesar 16,2% ( 3 siswa ), kategori “Cukup” persentase sebesar 8,1% ( 2 siswa ), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% ( 0 siswa ), dan kategori “kurang sekali” persentase 0% ( 0 siswa ).

---

**Key words:**

*Hasil belajar, jump shoot, bola basket*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas tersebut, guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar, karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas, maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan

proses belajar mengajar disekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya komando. Gaya mengajar komando merupakan gaya mengajar yang dalam pelaksanaannya berpusat pada guru, artinya guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan gaya mengajar itu sendiri bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Pada umumnya guru sudah menerapkan di sekolah. Hanya saja, untuk pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) gaya yang cenderung digunakan adalah gaya komando. Seiring dengan itu timbul suatu pertanyaan apakah tidak ada gaya lain yang bisa digunakan dan diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani selain lebih condong pada gaya komando. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan sumber baru gaya mengajar yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak.

Sejalan hal itu dalam penggunaan gaya mengajar sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah satu bentuk pendekatan yang bisa diharapkan dalam meningkatkan hasil belajar.

Dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada hakekatnya adalah belajar gerak, dimana fungsi motorik seseorang itu memang disiapkan sedemikian rupa untuk bisa menuju kearah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dan berlatih. Didalam kurikulum Pendidikan jasmani untuk sekolah lanjutan, permainan bola basket telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan di sekolah.

Salah satu tujuan pendidikan jasmani disekolah adalah untuk meningkatkan kebugaran dan kesegaran jasmani pada tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkaitan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemampuan sendiri serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respon yang berkaitan langsung dengan mental, emosional, dan sosial.

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bola basket dapat di lapangan terbuka, walaupun pertandingan profesional pada umumnya dilakukan di ruang tertutup.

*Jump shoot* atau tembakan adalah suatu upaya untuk memasukkan bola ke keranjang sambil melompat. biasanya lompatan lurus ke atas, dan di pertengahan lompatan, mendorong bola membentuk lengkungan ke keranjang. *Jump shot* dilakukan oleh pemain membawa sikunya ke atas sampai siku sejajar dengan besi sirkuler horizontal (ring) kemudian memanjang lengannya untuk mendorong bola ke arah lingkaran ring dalam suatu lengkungan tinggi. *Jump shoot* dianggap tembakan termudah untuk di lakukan dari jarak jauh. Tujuan dari lompatan adalah untuk menembak dari posisi yang lebih tinggi dan karena itu membuatnya lebih sulit bagi pemain bertahan (defender) untuk memblok tembakan. Ini merupakan cara yang paling efektif dalam permainan terbuka tetapi dapat terbukti sulit dilakukan ketika ada pemain yang lebih tinggi di depan penembak.

Hasil belajar merupakan produk evaluasi dari penampilan siswa selama mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah. Siswa menunjukkan usaha dan kemampuannya baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor selama dalam pembelajaran. Hasil belajar gerak siswa tidak terlepas dari pengaruh keterampilan motorik salah satunya. Peran guru dan orangtua sangatlah penting dalam proses pendidikan agar siswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya upaya-upaya pendidikan. Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang, 2003).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMAN 15 Makassar melalui guru penjas (Wahyudi Saputra Aris, S.Pd., M.Pd) di pembelajaran pjok dengan materi *jump shoot* bola basket masih ada beberapa ataupun siswa yang masih kurang paham dalam memahami apa itu *jump shoot* bola basket mulai dari teknik dasar, cara bermain dan lain-lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga siswa kurang paham pada saat pembelajaran yang dimana kurangnya minat siswa pada materi tersebut dan penyampaian guru yang kurang di mengerti sehingga siswa tidak dapat menangkap apa yang di praktekkan dan di jelaskan.

Maka dari itu berdasarkan masalah di atas penulis mengambil judul penelitian: “Analisis Hasil Belajar *Jump Shoot* Bola Basket Pada Pembelajaran Pjok di SMAN15 Makassar”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata, 2006: 72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2022, di SMAN 15 Makassar , Kec. Biringkanaya, Kab. Makassar, Prov. Sulawesi Selatan.

### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan untuk menggambarkan gejala fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. (Ali Maksum 2012:68)

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi menurut Arikunto (2006:117) adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti. Hal senada dengan menurut Sugiyono (2007:72) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMAN 15 Kota Makassar sebanyak 180 siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 15 Makassar dengan jumlah siswa 30 orang.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel Menurut Sudarsyono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, (2013:20) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, adapun Sesuatu yang menjadi fokus untuk peneliti yaitu capaian hasil belajar dengan mengidentifikasi dari tiga ranah pembelajaran yang meliputi : ranah kognitif, afektif dan psikomotor. dalam penelitian ini hasil belajar belajar *jump shoot* bola basket pada pembelajaran pjok di SMAN 15 Makassar.

### **F. Instrumen dan Perangkat Penelitian**

Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diminati. Sesuai dengan pendapat di atas instrument pada penelitian ini adalah perangkat penelitian hasil belajar jump shoot siswa SMAN 15 Makassar. Meliputi dari tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif di mana ranah ini meliputi kemampuan menyatakan Kembali atau konsep prinsip yang telah di pelajari dan kemmpuan intelektual.
2. Ranah efektif di mana ranah ini yang berkaitan sikap dan nilai.  
Ranah psikomotor di mana ranah ini yang berkaitan dengan skill atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Instrument adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrument merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrument dalam penelitian ini adalah dengan teknik prngumpulan data menggunakan hasil belajar bola basket pada siswa SMAN 15 Makassar.

**Tabel 3.1 Kriteria Nilai Hasil Belajar**

No	Kategori	Konversi Nilai
1	Baik Sekali	85 – 100
2	Baik	75 – 84
3	Cukup	65 – 74
4	Kurang	55 – 64
5	Kurang Sekali	0 – 54

Sumber: Arikunto (2013)

#### **H. Teknik Analisis Data**

Tehnik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang sebuah penelitian, dengan itu data yang diperoleh dari sekolah akan dilakukan pengolahan dan analisis dengan tehnik presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Gambar.3.1 Teknik Analisis Data**

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

100 = KonstantaMetode

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data empiris yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes Analisis Hasil *Belajar Jump Shoot* Bola Basket Pada Pembelajaran PJOK Kelas XI MIPA 4 Di SMAN 15 Makassar. Terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi total nilai, rata-rata, standar deviasi, data maximum, data minimum, range, tabel frekuensi dan grafik.

#### 1. Hasil deskriptif data

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis Hasil *Belajar Jump Shoot* Bola Basket Pada Pembelajaran PJOK Kelas XI MIPA 4 Di SMAN 15 Makassar. Analisis deskriptif meliputi: total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maximum dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang Analisis Hasil belajar *jump shoot* bola basket pada pembelajaran PJOK kelas XI MIPA 4 di SMAN 15 Makassar. Hasil analisis deskriptif pada variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1

**Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Hasil Belajar *Jump shoot* Bola Basket Pada Pembelajaran PJOK Di SMAN 15 Makassar.**

	N	Rg	Mi	Max	Sum	Mn	Stdv	Var
<b>Nilai Aktif</b>	30	21	74	95	2686	89.53	5.805	33.706
<b>nilai Kognitif</b>	30	14	81	95	2737	91.23	3.883	15.082
<b>Nilai Psiko motor</b>	30	23	72	95	2702	90.06	5.970	35.651

Sumber : Analisis Hasil Belajar *Jump Shoot* Bola Basket *Output SPSS*

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak nilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Namun hasil belajar afektif dan psikomotor juga tak kalah penting tetapi ada yang tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada pula yang baru tampak kemudian setelah pengajaran diberikan dalam praktek kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Itulah sebabnya hasil belajar afektif dan psikomotor sifatnya lebih luas, lebih sulit dipantau namun memiliki nilai yang sangat berarti bagi kehidupan siswa sebab dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa analisis hasil belajar *Jump Shoot* bola Basket pada pembelajaran pjok kelas XI MIPA 4 di SMAN 15 Makassar berada pada:

1. Kategori “kurang sekali” dengan persentase 0% ( 0 siswa ), karena siswa tidak mampu memahami beberapa teknik-teknik dan materi *jump shoot* bola basket dan tidak memiliki nilai sikap yang bagus.
2. Kategori “Kurang” dengan persentase 0% ( 0 siswa ), karena siswa tersebut tidak menyimak informasi dan pemberian materi yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran *jump shoot* bola basket.

3. Kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 8,1% ( 2 siswa ), karena beberapa siswa belum bisa mempraktekkan atau menguasai teknik - teknik dan materi *jump shoot* bola basket.
4. Kategori ”Baik” persentase sebesar 16,2% ( 3 siswa ), karena siswa sudah mampu melakukan pengangan bola basket yang benar, mampu melakukan teknik dasar *jump shoot* sesuai dengan teknik dasar yang diajarkan oleh guru dan siswa memiliki nilai sikap yang bagus.

Kategori “Baik sekali” persentase sebesar 75,7% ( 25 siswa), karena siswa sudah mampu memahami materi, nilai sikap yang bagus dan mempraktekkan pegangan bola basket yang benar, Teknik dasar *jump shoot*, gerak awal, gerak tangan dan kaki, posisi badan, dan gerakan akhir *jump shoot* yang sudah tepat.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar *jump shoot* bola basket pada pembelajaran PJOK di SMAN 15 Makassar berada dalam kategori “Baik sekali”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. Populasi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta. Ba Arikunto, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta :Bumi Aksar
- Maksum, Ali. 2009 Statistik dalam Olahraga. Surabaya: Unesa
- Burns, Anne. Doing Action Research in English Language Teaching. New York: Routledge, 2010.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta.
- Danny Kosasih. 2008. Fundamental Basketball First Step To Win. Semarang: CV Elwas Offset.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Erlangga.
- Jakarta : Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kosasih, Danny. 2008. Basketball Fundamental First Step to Win. Semarang : Karmedia.
- Kamaruddin, Ilham.2020. *Metodeologi Penelitian Dasar*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Lutan, Rusli dan Suherman, Adang. 2000. Pengukuran Dan Evaluasi Penjaskes.
- Mosston, Muska. 2000. Teaching Physical Education, Diterjemahkan oleh Sudjarwo dan Furqon. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Nuril, Ahmadi. (2007).Permainan Bola Basket. Solo:Era Intermeda
- Sukintaka.2000. Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan.Bandung : Yayasan Nuansa Cendikia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). Metode Penelitian Tindakan. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu. 2013. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Jakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito. \_\_\_\_\_. 2005. Metode Statistika Edisi ke-6. Bandung : Tarsito
- Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi ( Mixed Methods )*. Bandung : Alfabeta.

- Suherman, Wawan S. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jaman Teori dan Praktek Pengembangan. Yogyakarta: FIK UNY
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saichudin dan Sayyid Agil, R.M. (2019) *Buku Ajaran Bola Basket*. Malang: Wineka Pedia
- Tisza Rizky Melinda. NPM.13105915 dengan judul *"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas Iv Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018" Skripsi*
- Wissel, Hal. 1996. Bola Basket. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.